

## Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dalam Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Duduksampeyan Gresik

Abdullah Halim<sup>1</sup>, Dwi Susanti<sup>2</sup>, Sulfiya Handayani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana (S2), Universitas Gresik, Indonesia

<sup>1,2,3</sup>Email: [abdullahhalim361@gmail.com](mailto:abdullahhalim361@gmail.com), [dweesusanti@gmail.com](mailto:dweesusanti@gmail.com), [sf.handayani88@gmail.com](mailto:sf.handayani88@gmail.com)

Abstrak: Platform merdeka mengajar (PMM) dibangun untuk menunjang pemanfaatan kurikulum merdeka sehingga dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang kurikulum merdeka dan diharapkan akan meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Duduksampeyan Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi sekolah dalam pemanfaatan platform merdeka mengajar pada kurikulum merdeka dan peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Duduksampeyan Gresik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dilakukan uji validitas menggunakan teknik triangulasi. Sumber data yang diperoleh dari hasil observasi dibandingkan dengan hasil dari wawancara. Setelah data diperoleh dari lapangan, data kemudian dianalisis dengan reduksi data. Setelah itu penyajian data yang menampilkan data naratif yang menjelaskan hasil dalam penelitian, serta penarikan kesimpulan dengan hasil dari data yang sudah direduksi sehingga dapat dibuat kesimpulan. Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam pemanfaatan platform merdeka mengajar yaitu dengan pembelajaran teman sebaya dan pelaksanaan workshop. Dampak pemanfaatan platform merdeka mengajar yaitu guru mempelajari hal-hal baru terkait kurikulum merdeka, guru mampu melakukan inovasi pembelajaran, meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta terjadi pergeseran peran guru. Kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan platform merdeka mengajar yaitu gagap teknologi, beban ganda bagi guru, dan minimnya apresiasi yang diperoleh guru.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Peningkatan Mutu Pendidikan, Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar.

Abstract: The independent teaching platform (PMM) was built to support the use of the independent curriculum so that it can assist teachers in getting references, inspiration and understanding of the independent curriculum and is expected to improve the quality of education at SMKN 1 Sittingsampeyan Gresik. This research aims to analyze the school's strategy in utilizing the independent teaching platform in the independent curriculum and improving the quality of education at SMKN 1 Sittingsampeyan Gresik. The approach used in this research is qualitative research. The data collection techniques used in this research are interviews, observations and documentation. Next, the data obtained was tested for validity using triangulation techniques. Sources of data obtained from observations were compared with the results from interviews. After the data is obtained from the field, the data is then analyzed using data reduction. After that, the presentation of the data displays narrative data that explains the results of the research, as well as drawing conclusions with the results from the data that have been reduced so that conclusions can be made. Analysis of the research results shows that there are several strategies implemented by schools in utilizing the independent teaching platform, namely peer learning and holding workshops. The impact of using the independent teaching platform is that teachers learn new things related to the independent curriculum, teachers are able to innovate learning, increase student participation in learning, and there is a shift in the teacher's role. The obstacles faced by teachers in using the independent teaching platform are technological inadequacy, double burdens for teachers, and the lack of appreciation received by teachers.

Keywords: Strategic Management, Improving the Quality of Education, Independent Curriculum, Independent Teaching Platform.

### 1. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan harapan tercapainya pendidikan yang berkualitas dan relevan. Pendidikan yang berkualitas merupakan tuntutan dari pemangku jabatan/stakeholder serta harapan dari semu kalangan. Masyarakat tentunya lebih memilih untuk menuntut ilmu di Lembaga dengan mutu Pendidikan yang baik.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Muhammad Fadli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Muhammad Fadli Pendahuluan Mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting, karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya. Peningkatan mutu mer," *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1.02 (2017), 26.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menggagas Kurikulum Merdeka sebagai perubahan besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka digagas dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif dan relevan dengan tuntutan zaman. Untuk mewujudkan tujuan dari Kurikulum Merdeka adalah munculnya Platform Merdeka Mengajar (PMM). Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan suatu alat yang dirancang untuk mendukung guru dalam memahami, mengadaptasi dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan lebih efektif.<sup>2</sup>

SMK Negeri 1 Dudusampeyan adalah salah satu dari 4 SMK Negeri yang ada di Kabupaten Gresik dan sudah memanfaatkan platform merdeka mengajar dalam implementasi kurikulum merdeka. Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMKN 1 Dudusampeyan terdapat permasalahan yakni guru masih mencoba untuk beradaptasi dengan kurikulum merdeka yang sudah di implementasikan. Peningkatan mutu pendidikan dalam kurikulum merdeka ini dibutuhkan sebuah transisi yang cukup kompleks. Oleh karena itu

peneliti ingin melakukan penelitian berjudul “Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dalam Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Dudusampeyan Gresik”

## 2. Tinjauan Pustaka

Manajemen strategi adalah proses dalam pengambilan keputusan, menerapkan tindakan dan mengevaluasi hal apa saja yang sudah dilakukan secara baik agar bisa mencapai tujuan jangka panjang suatu lembaga. Penentuan tujuan manajemen strategi ditentukan oleh pemimpin organisasi atau lembaga sehingga dapat dilaksanakan dengan tindakan aktif. Proses ini dilakukan secara kontinyu mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi.<sup>3</sup> Dalam lembaga pendidikan atau sekolah, manajemen strategi merupakan proses perencanaan yang ditentukan oleh pimpinan lembaga atau kepala sekolah dengan bantuan guru, tenaga kependidikan dan Masyarakat sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan efisien dan efektif.<sup>4</sup>

Peningkatan mutu pendidikan merupakan upaya mengembangkan kemampuan dan sikap guna meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan. Mutu pendidikan merupakan hasil pendidikan dalam bidang akademik maupun non akademik yang dimiliki siswa dan dinyatakan dengan kelulusan untuk jenjang Pendidikan atau program tertentu.<sup>5</sup> Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan secara terus menerus untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan masyarakat. Dengan memberikan pendidikan yang berkualitas maka lembaga pendidikan dianggap memiliki mutu yang baik.<sup>6</sup>

Pendidikan merupakan dasar utama dalam membangun masa depan suatu bangsa atau negara. Menghadapi perubahan dunia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menggagas Kurikulum Merdeka dalam dunia pendidikan. Kurikulum Merdeka digagas dengan tujuan pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif dan relevan dengan tuntutan zaman. Untuk mencapai

---

<sup>2</sup> F Rohim dan I Wardini, “Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Bagi Sekolah Pelaksana Kurikulum Merdeka,” *Pengabdian Cendekia*, 1.1 (2023), 18–20 <<https://journal.iaima.ac.id/pengabdian-cendekia/article/view/63%0Ahttps://journal.iaima.ac.id/pengabdian-cendekia/article/download/63/51>>.

<sup>3</sup> F Rohim dan I Wardini, “Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Bagi Sekolah Pelaksana Kurikulum Merdeka,” *Pengabdian Cendekia*, 1.1 (2023), 18–20 <<https://journal.iaima.ac.id/pengabdian-cendekia/article/view/63%0Ahttps://journal.iaima.ac.id/pengabdian-cendekia/article/download/63/51>>.

<sup>4</sup> Baharuddin, “Manajemen Strategik Mutu Pendidikan,” *Jurnal Idaarah*, III.36 (2019), 155–63 <<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/9793/pdf>>.

<sup>5</sup> Wahyudi et al.

<sup>6</sup> Amiruddin Siahaan et al., “1068-Article Text-2767-1-10-20230121,” 05.02 (2023), 3840–48.

tujuan tersebut, Kurikulum Merdeka meluncurkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah alat yang dirancang untuk guru dalam memahami, mengadaptasi dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan lebih efektif dan efisien. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan akses yang mudah bagi guru untuk merancang pembelajaran yang inovatif, memanfaatkan teknologi dan asesmen yang relevan dan proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan peluang yang sama kepada guru untuk belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya kapanpun dan dimanapun berada. Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan berbagai fitur pembelajaran yakni pengembangan diri, mengajar dan inspirasi. Dengan adanya fitur pembelajaran tersebut, diharapkan guru mengembangkan kualitas dan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya.<sup>8</sup> Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan beragam materi mengajar yang dapat diterapkan langsung di kelas, serta beragam materi pelatihan yang bisa menunjang guru dalam berkarya dan meningkatkan kompetensi. Selain itu guru juga dapat berbagi hasil karya yang telah dipelajari dan dibuat ke dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM).<sup>9</sup>

SMK Negeri 1 Duduksampeyan Gresik merupakan sekolah menengah kejuruan yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai sumber pengetahuan mengenai Kurikulum Merdeka. Guru di SMK N 1 Duduksampeyan mulai dikenalkan dengan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada tahun pelajaran 2022 – 2023. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui dampak pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK N 1 Duduksampeya

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman warga sekolah khususnya guru dalam penerapan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Upaya tersebut mengkaji peningkatan kebiasaan guru yang mencerminkan kompetensi, pengembangan diri secara mandiri dan partisipasi aktif guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana data yang diperoleh di lapangan di analisis dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif.<sup>10</sup>

Pelaksanaan penelitian dijadwalkan dari Juni 2022 sampai dengan Desember 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Hasil akan dianalisis kemudian diambil kesimpulan akhir. Informan dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran sebagai informan utama dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMKN 1 Duduksampeyan sebagai informan pendukung.

Kegiatan wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan. Kegiatan wawancara dilakukan peneliti diluar kegiatan pembelajaran, sedangkan pengamatan (observasi) dan dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Selanjutnya data yang diperoleh dilakukan uji validitas menggunakan teknik triangulasi. Sumber data yang diperoleh dari hasil observasi dibandingkan dengan hasil dari wawancara. Sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara informan utama dibandingkan dengan

---

<sup>7</sup> Rohim dan Wardini.

<sup>8</sup> Desi Aulia, Irda Murni, dan Desyandri Desyandri, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.1b (2023), 800–807

<sup>9</sup> Kemendikbudristek, "Buku Saku Merdeka Belajar," *Merdeka Mengajar*, 2023, 1  
<<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6090880411673-Apa-Itu-Platform-Merdeka-Mengajar->>.

<sup>10</sup> L.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2022  
<<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>>.

informan pendukung.<sup>11</sup> Setelah data diperoleh dari lapangan, data kemudian dianalisis dengan reduksi data. Reduksi data merupakan penyederhanaan dari data saat penelitian berlangsung, setelah itu penyajian data yang menampilkan data naratif yang menjelaskan hasil dalam penelitian, serta penarikan kesimpulan dengan hasil dari data yang sudah direduksi sehingga dapat menyimpulkan temuan data serta memilah-milah data sehingga hasil dari penelitian ini bersifat naratif atau *restorying*.<sup>12</sup>

#### 4. Hasil dan Pembahasan

SMKN 1 Duduksampeyan Gresik merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. SMKN 1 Duduksampeyan Gresik berada di Jalan Desa Sumari Duduksampeyan Gresik. Pada Tahun ini implementasi kurikulum merdeka sudah berjalan 2 tahun yaitu pada tahun pelajaran 2022/2023 dan 2023/2024 sekarang ini.

Peneliti berhasil menemukan hasil yang relevan sesuai dengan kondisi lapangan, dengan cara terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan pihak informan. Dengan cara seperti itu, peneliti menemukan hasil manajemen strategi dalam peningkatan mutu Pendidikan dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dalam Kurikulum merdeka di SMKN 1 Duduksampeyan Gresik sebagaimana berikut:

##### a. Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka (12 -13 Juli 2022)

Kegiatan awal yang dilakukan SMK N 1 Duduksampeyan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yakni melakukan workshop implementasi Kurikulum Merdeka pada tanggal 12 – 13 Juli 2022. Kegiatan workshop tersebut dilakukan secara internal dengan narasumber berasal dari lembaga lain.

Kegiatan workshop ini dilaksanakan dengan rangkaian acara seperti pelatihan. Dalam kegiatan workshop mengundang instruktur Nunuk Isdanti, M. Pd sebagai narasumber utama. Materi yang disampaikan Ibu Nunuk Isdanti, M. Pd dalam kegiatan workshop mengenai implementasi Kurikulum Merdeka, pembuatan modul ajar dan pemanfaatan aplikasi canva.



Gambar 1. Workshop “Implementasi Kurikulum Merdeka”

##### b. Workshop Peningkatan Kapasitas Guru dengan Memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) terkait Pembelajaran

SMK N 1 Duduksampeyan mengadakan Workshop bagi guru pada tanggal 13-15 Desember 2022 dengan judul “Peningkatan Kapasitas Guru Dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terkait Pembelajaran”. Workshop ini digelar dengan rangkaian

<sup>11</sup> L.J Moleong.

<sup>12</sup> Raharditya Anrichal dan Didi Pramono, “Strategi Adaptasi dan Dampak Implementasi Platform Merdeka Mengajar di SMA Kesatrian 2 Kota Semarang,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.4 (2023), 2197–2209 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1687>>.

acara seperti pelatihan untuk aktivitas pada Platform Merdeka Mengajar.

Pelaksanaan dari Workshop juga mengundang Instruktur Nasional yaitu Ibu Nur Aini, S. Kom, M. Pd sebagai narasumber utama. Ibu Nur Aini, S. Kom, M. Pd memaparkan materi mengenai pemanfaatan

fitur-fitur yang terdapat Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Kurikulum Merdeka.



**Gambar 2.** Workshop “Peningkatan Kapasitas Guru Dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terkait Pembelajaran”

**c. Workshop Penguatan Pembelajaran dan Asesmen Implementasi Kurikulum Merdeka**

Workshop penguatan pembelajaran dan asesmen implementasi kurikulum merdeka selanjutnya dilaksanakan SMK N 1 Duduksampeyan pada 12, 13 dan 18 Juli 2023. Kegiatan tersebut mendatangkan pemateri Bapak Shodiqun, S. Pd., M. M selaku pengawas Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik dan Bapak Didin Rosyadi, S. Kom selaku Guru Penggerak Angkatan 6 Kabupaten Gresik.

Materi yang disampaikan oleh Bapak Shodiqun, S. Pd., M. M terkait dengan penguatan pembelajaran dan raport Pendidikan SMK N 1 Duduksampeyan. Materi yang disampaikan Bapak Didin Rosyadi, S. Kom terkait dengan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Kurikulum Merdeka dan Guru Penggerak.



**Gambar 3.** Workshop “Penguatan Pembelajaran dan Asesmen Implementasi Kurikulum Merdeka”

**d. Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Pembelajaran Paradigma Baru Pada Kurikulum Merdeka**

Strategi peningkatan mutu Pendidikan selanjutnya yang dilaksanakan SMK N 1 Dudusampeyan yaitu workshop peningkatan kompetensi guru “Pembelajaran Paradigma Baru pada Kurikulum Merdeka”. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 23 – 25 Oktober 2023 dengan pemateri Bapak Dr. Marjuki, M. Pd. selaku Dosen Institut Qomaruddin dan Bapak Suyitno, S.Pd. selaku Guru Penggerak Kabupaten Gresik

Materi yang disampaikan terkait Bapak Dr. Marjuki, M. Pd terkait literasi dan numerasi, sedangkan materi yang disampaikan Bapak Suyitno, S.Pd. mengenai kompetensi guru pembelajaran paradigma baru.



**Gambar 4.** Workshop “Peningkatan Kompetensi Guru Pembelajaran Paradigma Baru Pada Kurikulum Merdeka”

**e. Kegiatan Optimalisasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Kab.Gresik yang diselenggarakan oleh Cabang Dinas Kabupaten Gresik (6 – 16 November 2023)**

Sebagai upaya optimalisasi Platform Merdeka Mengajar (PMM), SMK N 1 Dudusampeyan mengadakan kegiatan praktik langsung dengan mengakses Platform Merdeka Mengajar bersama-sama disekolah. Dalam kegiatan ini guru diberikan pendampingan dengan teman sebaya mengenai fitur pelatihan mandiri dan aksi nyata dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM).

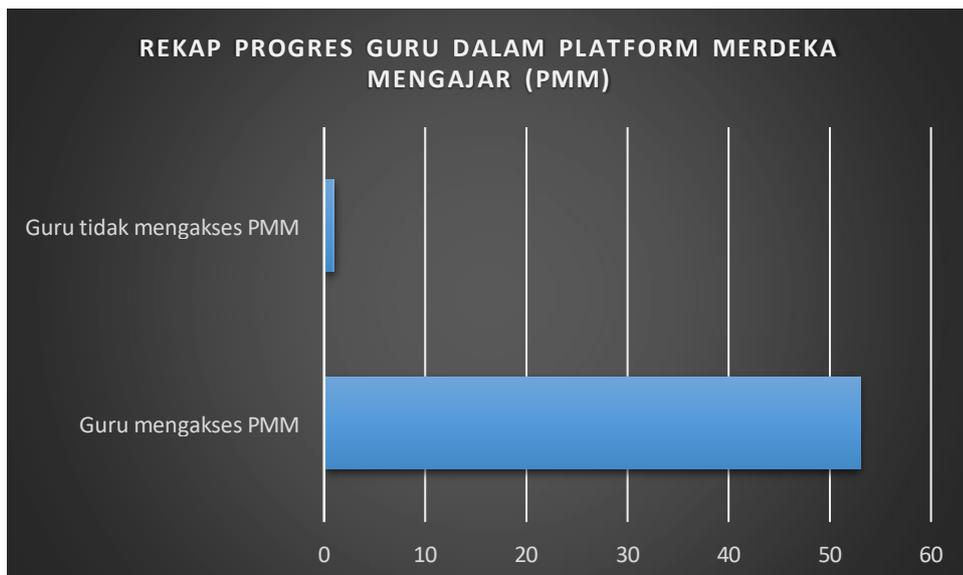


**Gambar 5.** “Praktik langsung mengerjakan pelatihan mandiri dan membuat aksi nyata di SMKN 1 Dudusampeyan Gresik”

Dalam kegiatan ini pihak sekolah mendukung sepenuhnya semua guru untuk mengoptimalkan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Diharapkan semua guru yang mengampu mapel yang sama atau serumpun untuk berkelompok dalam MGMP dan melakukan kegiatan Optimalisasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam kegiatan pembelajaran. Pihak sekolah ikut mendata jumlah guru yang sudah melakukan login, mengeksplorasi, mempelajari topik materi, mengunggah aksi nyata di Platform Merdeka Mengajar (PMM). Selanjutnya pihak sekolah melaporkan data sebagai berikut kepada Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik pada tanggal 16 November 2023.

REKAP PROGRES GURU DALAM PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)										
NAMA SMK		: SMKN 1 Dukuksampayan								
ALAMAT		: Jl. Sumari Kecamatan Dukuksampayan Kabupaten Gresik								
NO	NAMA GURU	AKUN Belajar.id	JABATAN	IAJAZAH/JURUSAN	SIN / BEL	LATHAN	MAD	AKSI	SERTIF	KETERANGAN
1	Drs. H. SAMSUL AMANG, MM	samsulanang2@admin.smk.belajar.id	Kepala Sekolah	S2M. Manajemen	Login	1	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
2	DIDIN ROSYADI, S. Kom	didinrosyadi31@guru.smk.belajar.id	Waka Kurikulum/Guru	S1/Tak. Informatika	Login	10	V	V	-	Belum ada tanggapan masih menunggu validasi aksi nyata
3	RINI SULISTYOWATI, S.Pd	arnisulistystyowati18@guru.smk.belajar.id	Waka Kesiswaan/Guru	S1/Pend. Teknik Mesin	Login	7	V	V	-	Menunggu validasi aksi nyata
4	PRAMANA HERI BINANTRI, M.Pd	pramanabnanti58@guru.smk.belajar.id	Waka Humas/Guru	S2/Pend. Teknik Mesin	Login	1	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
5	MOCHAMAD MUS, S.Pd	mochamadmus18@guru.smk.belajar.id	Waka Sarpras/Guru	S1/Pend. Teknik Mesin	Login	5	V	V	-	Menunggu validasi aksi nyata
6	SRI WAHYUNI, S.Pd	sriwahyuni82@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/PMF/Kn.	Login	2	V	V	-	Sudah terbit sertifikat
7	GIYADI	giyadi95@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Ilmu sosial	Login	1	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
8	Drs. ASSLAMET, S.ST., M.M	asslamet33@guru.smk.belajar.id	Guru	S2/M. Manajemen	Login	1	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
9	Drs. BASHORI, M.M.Pd	bashori48@guru.smk.belajar.id	Guru	S2/Manj. Pendidikan	Login	1	V	V	-	Sudah terbit sertifikat
10	BADIAH, S.Pd	badiah47@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Akuntansi	Login	2	V	-	-	Belum Perbaiki aksi nyata
11	UMU JAZIYAH, S.Pd	umujazyah85@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Bahasa Indonesia	Login	2	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
12	ELUWANTO, M.Pd	eluwanto59@guru.smk.belajar.id	Guru	S2/Manj. Pendidikan	Login	-	-	-	-	STK Pensiun
13	Dra. DYAN FITRIANNA	dyanfitrianna72@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Akuntansi	Login	1	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
14	NUR KHABIBAH, S.Pd., M.Pd	nurhabibah45@guru.smk.belajar.id	Guru	S2/MKPP	Login	2	V	-	-	Belum perbaiki aksi nyata
15	SITI AWATI, S.Pd	sitawati06@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Akuntansi	Login	2	V	-	-	Belum perbaiki aksi nyata
16	TITIK INDIRI ASTUTIK, S.Pd	titikastutik76@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Ekonomi Akuntansi	Login	2	V	-	-	Belum perbaiki aksi nyata
17	ZAIROTUL ITHOAH, S.Pd	zairotulithoah99@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Fisika	Login	3	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
18	BIYCAN CRAH HANDANI, S.Pd	bicandhandani01@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Teknik Mesin	Login	4	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
19	SULI WINARTI, SE.	sulwinarti06@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Akuntansi	Login	2	V	-	-	Belum perbaiki aksi nyata
20	ABDULLAH HALIM, ST	abdullahhalim11@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Teknik Mesin	Login	3	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
21	FAJAR SUDARMAWAN, S.Pd	fajarsudarmawan92@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Jasmari	Login	2	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
22	DWI SUSANTI, S.Pd	dwisusanti64@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Teknik Mesin	Login	5	V	V	-	Sudah terbit sertifikat 4 masih proses 1
23	WIDYA RAHMASARI, S.Pd	widyarahmasari44@guru.smk.belajar.id	Guru	S2/Pend. Seni Rupa	Login	1	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
24	YENI PUJIWATI, S.Pd	yeni1210@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Bhs Inggris	Login	2	V	V	-	Sudah terbit sertifikat (1) & 1 menunggu validasi
25	MOHAMMAD KHOIRUL AMIN, S.Pd	mohammadamin73@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Teknik Mesin	Login	2	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
26	BENI SETIAWAN, ST.	benisetiawan89@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Teknik Mesin	Login	3	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
27	GUFRON, S.Pd.I	gufron79@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/pend agama Islam	Login	2	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
28	ROFKHUL HIDAYAT, S.Pd	rofkhuhidayat82@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/PPKn	Login	1	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
29	DEVITASARI FITRIANI, S.Pd	devitasarifitriani84@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Bimb konseling	Login	3	V	V	-	Sudah terbit sertifikat (1) & 1 menunggu validasi
30	HENNY RETNOSARI, S.Pd	hennyretnosari51@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Matematika	Login	2	V	V	-	Sudah terbit sertifikat
31	SULFIYA HANDAYANI, S.Pd, Gr.	sulfiyahandayani52@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Matematika	Login	6	V	V	-	Sudah terbit sertifikat
32	NIKIATUS SHOLIKHAH, S.Pd, Gr.	nikiatusholikhah99@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Akuntansi dan Keuangan	Login	4	V	-	-	Menunggu Hasil Validasi Aksi Nyala
33	ESTI WIDHARNI, S.T.	estiwidharni36@guru.smk.belajar.id	Guru	S2/ Magister Teknik Industri	Login	1	V	V	-	Sudah terbit sertifikat
34	MUHAMMAD ZAINAL ABIDIN, S.T.	zainalabidin55@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/ Teknik Industri	Login	18	V	V	-	Sudah terbit sertifikat
35	AMBAR SUNARSH, S.Pd	ambarsunarsih85@guru.smk.belajar.id	Guru	S2/Magister Pend. Ekonomi	Login	3	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
36	MOHAMAD ARIF HDAYAT, S.Pd	mohamadarifhidayat24@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/ Pendidikan Teknik Mesin	Login	3	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
37	EVI JAYANTI, S.Pd. Gr.	evijayanti25@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/ Pend Akuntansi	Login	2	V	-	-	Belum perbaiki aksi nyata
38	MUHAMMAD ANHUL HUDA, S.Pd. G	muhammadanhulhuda43@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/ Pendidikan Teknik Mesin	Login	2	V	V	-	Sudah terbit sertifikat
39	SUHARTONO, S.Pd	suhartono401@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/ Pend Bahasa Inggris	Login	2	V	V	-	Sudah terbit sertifikat (1) & 1 menunggu validasi
40	KHOIRUL MADI, S.Pd., Gr.	khoirul15140@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/ Pendidikan Teknik Mesin	Login	3	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
41	DENIS NASRULLAH, S.Pd., Gr.	denisnasrullah82@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/ Pendidikan Teknik Mesin	Login	4	V	V	-	Sudah terbit sertifikat (1) & 3 menunggu validasi
42	DIGIT PRASITIA, S.Pd., Gr.	digitprasitia91@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/ Pendidikan Teknik Mesin	Login	3	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
43	PRAPT NINGSIH, S.Pd	praptlingsih85@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/ Pend. Ekonomi Tata Niaga	Login	3	V	-	-	Sudah terbit sertifikat (1)
44	RIRIN CHOTMAH, S.Pd.I	ririnchothmah47@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Agama Islam	Login	2	V	-	-	Belum perbaiki aksi nyata
45	ITA PUSPITA, S.Pd	itapuspita76@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Bahasa Inggris	Login	1	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
46	AMALIA NOFITA SARI, S.Pd	amaliansari66@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Bahasa Indonesia	Login	2	V	-	-	Menunggu validasi aksi nyata
47	DATUL LAILAH, S.Ag	datulailah22@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Agama Islam	Login	2	V	-	-	Belum perbaiki aksi nyata
48	SOFYUL BARI, S.Si	sofyulbari00@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Matematika	Login	-	-	-	-	-
49	FAISOL ARIF, S.Pd	faisolanrif51@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Teknik Mesin	Login	2	V	-	-	Menunggu Validasi aksi nyata
50	LISA DARWATI NINGSIH, S.Pd	lisaningsih38@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/ Pend. Ekonomi Tata Niaga	Login	2	V	-	-	Belum perbaiki aksi nyata
51	SURIYAH, S.Pd	suriyah38@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Bahasa Inggris	Login	2	V	-	-	Belum perbaiki aksi nyata
52	WANYU ISMAROH, S.Pd	wanyuismaroh33@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Matematika	Login	2	V	-	-	Belum perbaiki aksi nyata
53	LALATUR RAMMAH	lalaturrammah31@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Bahasa Jawa	Login	2	V	-	-	Belum perbaiki aksi nyata
54	DAMAS ADIETAMA, S.Pd	damasadietama52@guru.smk.belajar.id	Guru	S1/Pend. Jasmari	Login	2	V	-	-	Belum perbaiki aksi nyata

Gambar 6. “Rekap Proses Guru dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di SMKN 1 Dukuksampayan Gresik”



Gambar 7. “Diagrap Rekap Proses Guru dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di SMKN 1 Dukuksampayan Gresik”

Dari data diatas sudah tampak bahwa 99% guru di SMKN 1 Duduksampeyan sudah mengakses Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada fitur pelatihan mandiri dan membuat aksi nyata. Selain itu 30% guru sudah mendapat sertifikat dari aksi nyata yang telah dibuat.

**f. Strategi Planing Pembelajaran**

Strategi planing yang dilakukan oleh SMKN 1 Duduksampeyan Gresik dalam meningkatkan mutu lembaga adalah dengan melakukan pelatihan dalam mengembangkan kemampuan kompetensi guru. Pelatihan peningkatan mutu pendidik ini sudah di planning dan dimasukkan anggaran sekolah yaitu minimal 2 kali dalam setahun. Pelatihan ini akan mengundang narasumber yang kompeten dibidangnya sehingga semua guru yang mengikuti mendapatkan ilmu baru yang dapat di terapkan di dalam pembelajaran kurikulum Merdeka. Selain dengan mengadakan pelatihan internal lembaga, guru juga di motivasi untuk mengikuti pelatihan kompetensi diluar lembaga seperti yang diadakan oleh MGMP, Dinas Pendidikan Provinsi, Kemendikbudristek atau lembaga pelatihan seperti BOE Malang. Pelatihan semacam ini dimaksudkan untuk meningkatkan sumber daya guru guna peningkatan mutu pembelajaran dikelas.

Strategi peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh bapak Drs. Samsul Anang, M.M selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Duduksampeyan Gresik yaitu mengupayakan pengadaan fasilitas pembelajaran yang baik. Dalam penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada siswa, guru diberi kebebasan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diterapkan setiap hari dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi ini bisa dikatakan mudah dan bisa dikatakan sulit, sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki guru.

Seperti yang diungkapkan katakan oleh Ibu Umu Jaziyah, S. Pd bahwa penerapan pembelajaran kurikulum merdeka ini harus benar-benar dipersiapkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian sehingga dalam menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka bisa dilakukan secara maksimal.

*“Pembelajaran di kurikulum merdeka ini bisa dimaksimalkan dengan cara memanfaatkan platform yang disediakan di dunia digital, sehingga dalam menerapkan kiranya saya memerlukan persiapan dalam menerapkannya”.*

Penerapan manajemen strategi peningkatan mutu pendidikan dengan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMK N 1 Duduksampeyan relevan dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan hal tersebut maka peningkatan mutu pendidikan di SMK N 1 Duduksampeyan dikatakan berjalan dan menghasilkan mutu pendidikan yang baik seiring berjalannya kurikulum yang ditetapkan.

**g. Dampak Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Kurikulum Merdeka**

**1. Guru Mempelajari Hal-hal Baru**

Implementasi Kurikulum Merdeka mengharuskan guru memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk mendampingi pembelajaran. Hal yang paling terlihat adalah bagaimana guru saat ini diberikan pelatihan melalui fitur Pelatihan Mandiri yang berfungsi untuk meningkatkan kompetensi sebagai seorang pendidik. Materi pelatihan dirancang secara singkat sehingga memudahkan guru untuk melakukan Pelatihan Mandiri yang dapat dikerjakan kapanpun dan dimanapun. Dalam Pelatihan Mandiri terdapat beberapa tahapan seperti materi, latihan pemahaman, refleksi, post test dan aksi nyata yang perlu untuk dipelajari dan dikerjakan oleh guru. Selain fitur pelatihan mandiri, guru juga dapat memanfaatkan fitur mengajar yang didalamnya terdapat CP/ATP, perangkat ajar, asesmen murid dan kelas. Didalam fitur mengajar guru dapat memanfaatkan CP/ATP, perangkat ajar dan asesmen murid untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ATP yaitu metode Amati Tiru dan Perbaiki.

Dalam fitur inspirasi terdapat video inspirasi, bukti karya dan ide praktik. Fitur ini dapat dimanfaatkan pula oleh guru untuk meningkatkan mutu guru sebagai tenaga pendidik.

Hal-hal baru ini tentunya menjadi sebuah pengalaman baru bagi guru. Seperti pendapat salah satu Guru Bahasa Indonesia, Ibu Amalia Novita sari, S. Pd sebagai berikut

“Dengan memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sangat membantu guru dalam menerapkan kurikulum merdeka, dan dari sini kita juga bisa belajar bersama untuk membuat rancangan pembelajaran yang menarik dan inovatif”. Pendapat salah satu guru muda tersebut menjadi sebuah bukti nyata bahwa pemanfaatan PMM sangat membantu untuk meningkatkan kompetensi Guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Guru Muda lain (Ibu Henny Retnosari, S. Pd sebagai Guru Matematika) juga memiliki pendapat yang sama mengenai Platform Merdeka Mengajar (PMM), yakni “Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) ini sangat membantu saya dalam menyusun modul ajar dan bisa menjawab semua tentang kurikulum merdeka sehingga sangat membantu saya dalam pembelajaran di kelas “. Platform Merdeka Mengajar (PMM) menjadikan pengalaman baru bagi guru untuk terus berinovasi serta dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SMKN 1 Duduksampeyan.

## 2. Inovasi Pembelajaran

Dampak lain dari pemanfaatn Platform Merdeka Mengajar yaitu guru dapat berinovasi dalam pembelajaran. Terdapat dua metode pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka yaitu *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL). Metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki sintaks pembelajaran dimana siswa diberikan suatu masalah yang diselesaikan secara ilmiah, dengan harapan siswa dapat berpikir *High Order Thinking Skill* (HOTS). Sedangkan dalam model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sebuah media dari pembelajaran.

Salah satu guru (Bapak Arif Hidayat, S. Pd) berpendapat sebagai berikut “Kurikulum Merdeka sangat memberi kita kebebasan dalam berinovasi dalam pembelajaran dan siswa juga bebas berekspresi dalam membuat karya dan proyek tugas, guru tinggal membimbing dan mengarahkan”. Pernyataan Guru tersebut menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka menjadikan guru lebih berkreasi di dalam kelas serta berinovasi dalam pembelajaran. Namun bukan hanya sekedar itu, dukungan dari Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran.

Seperti salah satu pendapat Guru (Nur Khabibah, M. Pd) mengenai Platfrom Merdeka Mengajar (PMM) sebagai berikut “Ya jelas Paltform Merdeka Mengajar (PMM) menambah wawasan saya dalam pengetahuan teknologi, disana muncul inovasi misalkan dari platform itu disarankan pakai model apa atau menggunakan media apa disana banyak model belajarnya seperti apa, jadi menurut saya sangat membantu saya dalam proses KBM”.

## 3. Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga membantu guru dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan referensi dari Video Inspirasi. Salah satu pendapat guru (Bapak Zainal Abidin, S. T) sebagai berikut “Siswa merasa senang dan antusias dengan Kurikulum Merdeka ini karena merdeka dia benar-benar merdeka belajarnya. Nilai bukan lagi jadi patokan akhir, sehingga tidak menjadi beban dalam belajar”. Pendapat salah satu Guru tersebut juga menjawab mengenai partisipasi siswa yang dirasa menjadi lebih aktif serta tersentuhnya *softskill* siswa.

Sementara jika dilihat dari perspektif Guru Senior (Ibu Dra.Dyan Fitrianna) mengenai Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai berikut “Dimasa kurikulum merdeka ini semua siswa gampang mengakses materi dari Hpnya jadi semua tugas cepat terselesaikan namun sebagian anak tetep ada yang sibuk dengan gawainya dan bermalas malas, hal itu yang sulit yaitu membuat anak yang ogah – ogahan menjadi semangat”.



**Gambar 8.** Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Kelas.

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan dari partisipasi siswa memang terjadi namun masih ditemukannya siswa yang kurang siap dalam menghadapi perubahan dari Kurikulum.

Merdeka. Dukungan dari Platform Merdeka Mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi siswa di dalam kelas pun memang masih belum optimal dalam pelaksanaannya.

#### 4. Pergeseran Peran Guru

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) mengakibatkan terjadinya pergeseran peran guru pada pembelajaran. Guru yang semula menjadi pusat atau sumber pengetahuan justru bergeser menjadi fasilitator, hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi yang mampu menjadi pusat pengetahuan. Saat ini Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang mendukung pembelajaran di Kurikulum Merdeka menjadi wadah bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran yakni sebagai fasilitator pembelajaran. Seperti pendapat Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Bpk. Didin Rosyadi, S. Kom) berikut “Dengan adanya Platform Merdeka Mengajar (PMM) itu bisa menjadi tuntunan mengajar para guru sekarang karena penyesuaian zaman dalam kurikulum merdeka”. Pendapat dari Waka Bidang Kurikulum juga menjelaskan bagaimana peran Platform Merdeka Mengajar (PMM) yaitu sebagai pendamping guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran.

Guru Senior juga berpendapat mengenai pergeseran peran guru yang dialami dengan hadirnya Platform Merdeka Mengajar (PMM). Salah satu pendapat dari guru senior (Bpk Bycan Crah Handani, S. Pd) yakni “Guru hanya sebagai fasilitator, dengan adanya Platform Merdeka Mengajar (PMM) banyak contoh video pembelajaran yang bisa diterapkan sehingga dapat memberikan motivasi kepada guru agar memanfaatkan fasilitas literasi tersebut kepada siswa”. Pendapat guru senior tersebut memperkuat bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat menjadi pendamping guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Implementasi Platform Merdeka Mengajar juga berdampak positif kepada peningkatan kompetensi guru seperti pada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Triscova et al., 2022; Cholilah et al., 2023; Sari et al., 2022; Budiarti, 2022). Platform Merdeka Mengajar (PMM) disediakan oleh Kemendikbud mempermudah dan melatih Guru dalam menggunakan media digital seperti gawai agar terbiasa dengan teknologi yang sifatnya digital.

Platform tersebut juga dapat membantu meningkatkan serta memperluas akses pembelajaran. Selain itu juga guru dapat mengakses Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk mencari bahan referensi mengajar serta dapat menjadi wadah guru untuk berkreasi. Di SMKN 1 Dudusampeyan Gresik, guru mendapatkan kemudahan dalam implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) seperti mempelajari hal-hal baru, mendapatkan inovasi pembelajaran, serta dapat meningkatkan jumlah partisipasi siswa didalam kelas walaupun guru harus mengalami pergeseran peran dalam kelas yakni menjadi fasilitator. Guru mendapatkan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dengan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Berdasarkan hasil hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi diatas, evaluasi pembelajaran telah dilakukan secara berkala dan terus-menerus, sebagai media untuk evaluasi diri sendiri dan meningkatnya mutu sekolah serta meningkatnya sumber daya manusi yang dimiliki siswa.

#### 5. Kesimpulan

Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Kurikulum merdeka di SMKN 1 Dudusampeyan Gresik dikatakan berhasil karena lembaga pendidikan melakukan perubahan-perubahan semestinya. Perubahan tersebut seperti siswa mendapat haknya dalam belajar, guru mampu mengembangkan perangkat ajar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Strategi yang dipilih oleh SMK N 1 Dudusampeyan Gresik sangat tepat dan sesuai dengan

kebutuhan yang diinginkan siswa di era serba digital ini. Strategi yang diterapkan relevan dan sesuai dengan kondisi lapangan atau lingkungan SMKN 1 Duduksampeyan Gresik. Evaluasi pembelajaran telah dilakukan secara berkala dan terus-menerus, sebagai media untuk evaluasi diri sendiri dan meningkatnya mutu sekolah serta meningkatnya sumber daya manusia yang dimiliki siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anrichal, Raharditya, dan Didi Pramono, "Strategi Adaptasi dan Dampak Implementasi Platform Merdeka Mengajar di SMA Kesatrian 2 Kota Semarang," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.4 (2023), 2197–2209  
<<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1687>>
- Aulia, Desi, Irda Murni, dan Desyandri Desyandri, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.1b (2023), 800–807  
<<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>>
- Baharuddin, "Manajemen Strategik Mutu Pendidikan," *Jurnal Idaarah*, III.36 (2019), 155–63  
<<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/9793/pdf>>
- Fadli, Muhammad, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Muhammad Fadli Pendahuluan Mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting , karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya . Peningkatan mutu mer," *Jurnal Studi Management Pendidikan*, 1.02 (2017), 26  
<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6090880411673-Apa-Itu-Platform-Merdeka-Mengajar-> diakses pada tanggal 7 November 2023 pukul 09.00 WIB
- Kemendikbudristek*, "Buku Saku Merdeka Belajar," *Merdeka Mengajar*, 2023, 1  
<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6090880411673-Apa-Itu-Platform-Merdeka-Mengajar->
- Ketaren, A., Rahman, F., Meliala, H. P., Tarigan, N., & Simanjuntak, R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 10340–10343.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10030/7653>
- L.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022  
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2022). Supervisi Kepala Sekolah: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 422–431. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.48774>
- Pratiwi, S. N., Prasetya, I., & Gajah, N. (2022). Literacy Culture in Elementary Schools: The Impact of the Literacy Movement Program and Library Facilities. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(3), 786-794.
- Purba, A., Widyastuti, A., Soesana, A., Salamun, S., Suesilowati, S., Lestari, R., ... & Simarmata, J. (2022). Strategi Pembelajaran (Suatu Pengantar). Yayasan Kita Menulis
- Putra, L. D., & Filianti. (2022). Pemanfaatan Canva For Education Sebagai Media Pembelajaran Kreatif dan kolaboratif untuk Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 125–138. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6315>
- Rohim, F, dan I Wardini, "Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Bagi Sekolah Pelaksana Kurikulum Merdeka," *Pengabdian Cendekia*, 1.1 (2023), 18–20  
<<https://journal.iaima.ac.id/pengabdiancendekia/article/view/63%0Ahttps://journal.iaima.ac.id/pengabdian-cendekia/article/download/63/51>>
- Siahaan, Amiruddin, Rizki Akmalia, Yuli Amelia, Tiwi Wulandari, dan Suhada Aulia, "1068-Article Text- 2767-1-10-20230121," 05.02 (2023), 3840–48
- Sholihah, R. N., Hamdani, N. A., & Suherman, E. (2023). Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Peningkatan Kreativitas dan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Al-Muaddib: Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 200–211.  
<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib/article/view/699>

Wahyudi, Furqon, Taufiq Harris, Manajemen Pendidikan, dan Pascasarjana Universitas Gresik, “Manajemen Strategi Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Pada Masa Penerapan Kurikulum